

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin**

Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin terletak di jalan Veteran RT.24 No. 10 Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Madrasah ini diresmikan sejak tanggal 23 Juli 1990 bertepatan dengan tanggal 1 Muharram 1411 Hijriyah oleh Bapak Sadjoko, Walikota KDH tingkat II Kota Banjarmasin dengan nomor statistik madrasah 212637102012 dan Surat Keputusan dengan nomor B/KW.17.4/4 PP.03.2/MTS.14. 06.05/2005 pada tanggal 14 Januari 2005 yang dikeluarkan oleh Kabid Binrua Islam dengan status disamakan.

Priodesasi kepemimpinan di madrasah ini adalah sejak awal didirikan madrasah ini dipimpin oleh bapak H. M. Zaini HB., BA sampai tahun 2009. Pada tahun 2009 terjadi pergantian kepala madrasah yang pertama kali dari bapak H,M Zaini HB, BA kepada bapak Drs. Aliansyah selang beberapa tahun kemudian terjadi kembali pergantian kepala sekolah yang diserahkan kepada bapak Ali Farhan, S.Ag. Tahun 2016 sampai periode sekarang sekolah MTs Al-Ikhwan dipimpin oleh bapak Drs. M. Thaha Zakaria.

Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Banjarmasin berdiri di atas tanah seluas  $\pm 3794 m^2$  dengan batasan-batasan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan rumah penduduk.
  - b. Sebelah selatan berbatasan dengan jumlah rumah penduduk.
  - c. Sebelah timur juga berbatasan dengan rumah penduduk.
  - d. Sebelah barat juga berbatas dengan rumah penduduk.
2. Visi dan Misi MTs Al-Ikhwan
- a. Visi:

Terwujudnya anak didik *waladun shaleh* yang berpengetahuan luas.
  - b. Misi:
    - 1) Mengadakan KBM yang aktif dan bermutu
    - 2) Menyiapkan anak didik yang berwawasan lingkungan dan peka terhadap permasalahan
    - 3) Menyiapkan anak didik yang orator dan organisator yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah
3. Keadaan Gedung Madrasah

Kondisi gedung MTs Al-Ikhwan saat ini masih bagus. Gedung dibangun dengan konstruksi seni permanen dengan 13 unit ruang belajar lengkap dengan sarana penunjang belajar mengajar dilengkapi dengan satu ruang UKS, satu ruang untk perpustakaan, ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang tata usaha, kantin, WC (wc guru dan siswa berada terpisah). Kelengkapan lain yang dimiliki oleh madrasah ini yaitu, tempat parkir, tiang bendera dan nama sekolah.

**B. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW)**

## 1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW)

Penelitian dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 26 Nopember 2019 untuk satu kali pertemuan. Semua siswa yang hadir lengkap yaitu 18 orang siswa. Materi yang diajarkan adalah sistem persamaan linear dua variabel pada subbab menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode substitusi. Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas menggunakan model TTW terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan bagian-bagian di bawah ini.

### a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran, peneliti terlebih dahulu mengontrol kondisi kelas baik dari segi kerapian maupun kebersihan kelas, kemudian setelah itu mengecek kehadiran siswa.

### b. Kegiatan Inti

Sebelum memulai masuk ke materi yang akan disampaikan, peneliti mengingatkan materi yang telah dipelajari, memberikan motivasi, memberikan gambaran umum tentang materi pembelajaran dan terakhir menyampaikan tujuan pembelajaran. Peneliti memberikan stimulus berupa pemberian materi persamaan linear dua variabel kepada siswa. Pembelajaran dengan model TTW dibutuhkan kerjasama diantara siswa dan saling membantu untuk menyelidiki masalah secara bersama. Oleh karena itu, peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, dan 4 kelompok telah terbentuk.

#### 1) *Think*

Peneliti menyampaikan materi sistem persamaan linear dua variabel yang berkaitan dengan indikator yang ingin dicapai kepada siswa, kemudian peneliti membagikan LKS kepada setiap siswa untuk menyelesaikan masalah pada LKS tersebut. Peneliti meminta setiap siswa menuangkan gagasan atau ide mengenai cara memecahkan masalah pada LKS yang diberikan dalam bentuk catatan kecil.

Pada tahap *think* dengan alokasi waktu  $\pm 7$  menit, ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami permasalahan yang ada pada LKS. Kesulitan yang dialami siswa seperti siswa bingung apa yang mau dia lakukan setelah ini, ada beberapa siswa juga yang bingung dimana menuliskan catatan kecil padahal peneliti sudah membagi kertas untuk setiap siswa dan siswa juga masih bingung dalam menuliskan ide dalam catatan kecil. Peneliti memberikan penjelasan bahwa siswa harus mempelajari terlebih dahulu secara individu lalu menuliskan ide tersebut dalam bentuk catatan kecil.

Pada tahap *think* ini, ada beberapa siswa yang belum mampu menuangkan ide-idenya sepenuhnya dan ada juga siswa yang mampu sepenuhnya menuangkan idenya dalam sebuah catatan kecil. Hal tersebut dapat terlihat pada catatan kecil dari LKS yang ditulis oleh salah satu siswa seperti terlihat pada Gambar II.



Gambar I. Peneliti Menyampaikan Materi

$$\begin{cases} 3x + 3y = 21.000 & - \circlearrowleft 3y = 21.000 - 3x \\ 2x + 5y = 30.000 & y = 7.000 - x \end{cases}$$

$$2x + 5(7.000 - x) = 30.000$$

$$2x + 35.000 - 5x = 30.000$$

$$-3x = -5.000$$

$$x = 1.000$$

$$y = 7.000 - x$$

$$y = 7.000 - 1.000$$

$$y = 6.000$$

$$x = 1.000 \text{ dan } y = 2.000$$

Gambar II. Catatan Kecil Siswa Pada LKS



Gambar III. Peneliti Memberi Arahan Kepada Siswa yang Bertanya

## 2) *Talk*

Setelah siswa menyelesaikan masalah yang ada pada LKS, siswa mendiskusikan masalah mengenai hasil catatan yang berisi langkah mengerjakan LKS dengan saling bertukar gagasan atau ide. Setiap siswa menyampaikan apa yang didapat pada tahap *think* kepada teman satu kelompoknya dan setiap siswa harus paham mengenai apa yang disampaikan oleh teman satu kelompoknya.



Gambar IV. Siswa Mulai Berdiskusi dan Bertukar Pendapat (*Think*)

### 3) *Write*

Setelah selesai berdiskusi dengan kelompok, siswa menuliskan semua jawaban atas permasalahan dalam LKS yang diberikan secara lengkap, jelas dan mudah dibaca. Kemudian peneliti menunjuk satu atau beberapa kelompok untuk mewakili satu kelas untuk mempresentasikan LKSnya, sedangkan kelompok lain memberi tanggapan kepada kelompok yang maju.



Gambar V. Siswa Menuliskan Jawaban Pada LKS

### c. Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, peneliti mengadakan *posttest* untuk mengukur pemahaman kosep siswa terhadap materi yang telah dipelajari dengan model TTW. Siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain dalam mengerjakan *posttest*.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari dan meminta siswa untuk mengulangi pelajaran di rumah dan mempersiapkan pelajaran yang akan datang.



Gambar VI. Pemberian *Posttest*

### C. Deskripsi Data Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa

Data kemampuan pemahaman konsep siswa dilihat pada tes akhir (*posttest*) materi sistem persamaan linear dua variabel dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Think-Talk-Write* (TTW). Soal yang diujikan adalah 3 soal, soal berbentuk uraian atau esai dan setiap soal terdiri dari 7 indikator pemahaman konsep .

Adapun penyajian data dari penelitian ini adalah menggambarkan kemampuan pemahaman konsep siswa secara keseluruhan setelah diajarkan dengan model TTW. Selengkapnya hasil analisis dari jawaban *posttest* disajikan sebagai berikut.

#### 1. Penyajian Data Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa

Kemampuan pemahaman konsep siswa di kelas setelah diajarkan dengan model TTW sebagai berikut :

Tabel XI. Distribusi Frekuensi Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Soal No.1

Skor	F	%	Keterangan
$22,4 < skor \leq 28$	6	33,33	Sangat Baik
$16,8 < skor \leq 22,4$	5	27,78	Baik
$11,2 < skor \leq 16,8$	7	38,89	Cukup
$5,6 < skor \leq 11,2$	0	0	Kurang
$\leq 5,6$	0	0	Sangat Kurang
Jumlah	18	100	

Berdasarkan tabel XI di atas, pada soal no.1 kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi sistem persamaan linear menunjukkan 7 orang atau 38,89 % berada pada kualifikasi cukup, 5 orang siswa atau 27,78% berada pada kualifikasi baik dan 6 orang atau 33,33% berada pada kualifikasi sangat baik. Pada soal ini hampir semua siswa mampu memenuhi indikator dari pemahaman konsep, meskipun ada beberapa siswa yang tidak sepenuhnya sempurna dalam setiap indikator.

Diket: Harga 3 buku gambar dan 5 pensil adalah Rp. 21.000  
 Harga 2 buku gambar dan 5 pensil adalah Rp 20.000

Ditanya: Harga masing-masing buku gambar dan pensil dengan metode substitusi

Jawab

Misalkan buku gambar adalah  $x$  dan pensil adalah  $y$   
 Harga 3 buku gambar dan 5 pensil adalah 21.000 pensil  
 Harga 2 buku gambar dan 5 pensil adalah 20.000 pensil  
 maka SPLDV adalah  $\begin{cases} 3x + 5y = 21.000 \\ 2x + 5y = 20.000 \end{cases}$

$$3x + 5y = 21.000 \rightarrow 3y = 21.000 - 3x$$

$$y = \frac{21.000 - 3x}{3}$$

$$y = 7000 - x$$

$$2x + 5y = 20000 \rightarrow 2x + 5(7000 - x) = 20000$$

$$2x + 35000 - 5x = 20000$$

$$2x - 5x = 20000 - 35000$$

$$-3x = -15000$$

$$x = 5000$$

$$y = 7000 - x \rightarrow y = 7000 - 5000 = 2000$$

Jawab Harga dari buku gambar adalah Rp 5.000 dan pensil adalah Rp 3.000.

Gambar VII. Jawaban Siswa pada Soal no. 1 dengan jawaban benar



1. Diketahui : 3 buku gambar dan 3 pensil adalah Rp. 21.000  
 $2 \text{ — } u \text{ — } u \text{ — } u \text{ — } 5 \text{ — } u \text{ — } u \text{ — } u \text{ — } u \text{ — } u \text{ — } u \text{ — } u \text{ — } u \text{ — } u$  Rp. 20.000  
 Ditanya Harga buku gambar dan pensil ?  
 Jawab  $\begin{cases} 3x + 3y = 21. & \rightarrow y = 7 - x \\ 2x + 5y = 20 \end{cases}$

$$2x + 5y = 20$$

$$2x + 3(7 - x) = 20$$

$$x = 5 \quad \text{jadi, } x = 5 \text{ dan } y = 2$$

$$y = 2$$

Gambar VIII. Jawaban Siswa pada Soal no. 1 dengan jawaban yang kurang benar

Berdasarkan gambar diatas, terdapat 2 gambar yaitu siswa dengan jawaban yang memenuhi indikator dari pemahamn konsep dan siswa dengan jawaban kurang benar pengerjaan dan konsepnya. Pada gambar siswa dapat mengklasifikasikan objek, namun tidak dapat menyatakan ulang konsep yang dikerjkannya. Siswa juga mengerjakan soal dengan langkah yang tidak sistematis.

Tabel XII. Distribusi Frekuensi Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Soal No.2

<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>Keterangan</b>
$22,4 < skor \leq 28$	4	22,22	Sangat Baik
$16,8 < skor \leq 22,4$	5	27,78	Baik
$11,2 < skor \leq 16,8$	5	27,78	Cukup
$5,6 < skor \leq 11,2$	3	16,67	Kurang
$\leq 5,6$	1	5,56	Sangat Kurang
Jumlah	18	100	

Berdasarkan tabel XII di atas, pada soal no.2 kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi sistem persamaan linear 1 orang atau 5,56% berada pada kualifikasi sangat kurang, 3 orang atau 16,67% berada pada kualifikasi kurang, 5 orang atau 27,78 % berada pada kualifikasi cukup, 5 orang siswa atau 27,78% berada pada kualifikasi baik dan 4 orang atau 22,22% berada pada kualifikasi sangat baik. Pada soal ini tingkat kemampuan pemahaman konsep siswa bervariasi, ada siswa dengan mudah menjawab soal sesuai dengan indikator yang diinginkan, ada pula siswa yang hanya menjawab soal dengan beberapa indikator saja. Pada soal ini siswa melakukan kesalahan yang sama seperti pengerjaan pada soal no.1, yaitu siswa dapat mengklasifikasikan objek, namun tidak dapat menyatakan ulang konsep yang dikerjakannya dan siswa juga mengerjakan soal dengan langkah yang tidak sistematis. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar dibawah ini:

Jawab: ① Harga mangga =  $x$   
 Harga Apel =  $y$

Mobil Motor Motor Konyo %

$$\begin{cases} 2x + 5y = 16 \dots \text{(I)} \\ 3x + 9y = 27 \dots \text{(II)} \end{cases}$$

~~$2x + 5y = 16$~~

$$3x + 9y = 27$$

$$3x = 27 - 9y$$

$$x = 9 - 3y$$

$$x = 9 - 3 \cdot 2$$

$$x = 9 - 6$$

$$x = 3$$

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

$2x + 5y = 16$   
 $2(9 - 3y) + 5y = 16$   
 $18 - 6y + 5y = 16 - 18$   
 $-6y + 5y = 16 - 18$   
 $-y = -2$   
 $y = 2$

Gambar IX. Jawaban Siswa Pada Soal no. 2 dengan jawaban benar

②  $4x + 2y = 16.000$   
 $5x + 3y + 5z = 36.000$

③ a.  $2x + 5y = 16.000 \rightarrow 5y = 16.000 - 2x$   
 $3x + 9y = 27.000$

B. harga mangga = 3000  
 harga apel = 2000

Gambar X. Jawaban Siswa Pada Soal no. 2 dengan jawaban kurang tepat

Tabel XIII. Distribusi Frekuensi Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Soal No.3

Skor	F	%	Keterangan
$22,4 < skor \leq 28$	3	16,67	Sangat Baik
$16,8 < skor \leq 22,4$	7	38,89	Baik
$11,2 < skor \leq 16,8$	4	22,22	Cukup
$5,6 < skor \leq 11,2$	2	11,11	Kurang
$\leq 5,6$	2	11,11	Sangat Kurang
Jumlah	18	100	

Berdasarkan tabel XIII di atas, pada soal no.3 kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi sistem persamaan linear 2 orang atau 11,11% berada pada

kualifikasi sangat kurang, 2 orang atau 11,11% berada pada kualifikasi kurang, 4 orang atau 22,22 % berada pada kualifikasi cukup, 7 orang siswa atau 38,89% berada pada kualifikasi baik dan 3 orang atau 16,67% berada pada kualifikasi sangat baik. Pada soal ini banyak siswa yang hanya mengerjakan pada tingkat diketahui dan ditanya saja, padahal jika dipahami lebih jelas soalnya dan apa materi yang diajarkan seharusnya siswa bisa menjawabnya dengan sangat mudah. Kendala dalam soal ini juga siswa terlalu banyak menghabiskan waktu pada soal no.1 dan soal no.2, untuk lebih jelasnya lihat pada gambar dibawah ini ;

Dik: Maher : 4 buku dan 2 penggaris = 16.000  
 Suci : 5 buku, 3 penggaris, dan 5 spidol = 36.000  
 $-4x + 2y = 16.000$   
 $5x + 3y + 5z = 36.000$   
 Tidak bisa dihitung karena ada lebih dari dua variabel

Gambar XI. Jawaban Siswa Pada Soal no. 3

Dituk:  
 Maher =  $4x + 2y = 16.000$   
 Suci =  $5x + 3y + 5z = 36.000$   
 $x = \text{Buku}$   
 $y = \text{Penggaris}$   
 $z = \text{Spidol}$

Gambar XII. Jawaban Siswa Pada Soal no.3 yang hanya diketahui saja

## 2. Penyajian Data Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Secara Keseluruhan

Tabel XIV. Distribusi Frekuensi Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Secara Keseluruhan Setelah Pembelajaran Dengan Model TTW

Siswa	Skor			Jumlah
	Soal 1	Soal 2	Soal3	
1	28	28	28	84
2	28	28	26	82
3	28	25	27	80
4	27	23	20	69
5	24	22	20	66
6	25	20	21	66
7	22	20	17	59
8	20	21	19	60
9	19	18	18	55
10	17	15	22	54
11	20	16	16	52
12	16	12	16	44
13	15	14	12	41
14	12	16	14	42
15	15	10	10	35
16	16	11	11	38
17	14	11	3	28
18	14	4	5	23
Jumlah	360	314	305	979
Rata-Rata	<b>20</b>	<b>17,44</b>	<b>16,94</b>	<b>18,12</b>
Persentase	<b>71,43%</b>	<b>62,3%</b>	<b>60,5%</b>	<b>64,74%</b>

Bedasarkan tabel XIV di atas, skor rata-rata kemampuan pemahaman konsep siswa setiap soal berbeda atau bervariasi. Kemampuan pemahaman kosep siswa pada materi sistem persamaan linear dua varibel pada soal no.1 dengan persentase 71,43% atau berada pada kualifikasi baik. Pada soal no.2 dengan persentase 62,3% atau dengan kualifikasi cukup. Sedangkan pada soal.3 dengan persentase 60,5% atau dengan kualifikasi cukup. Rata-rata kemampuan pemahaman konsep secara keseluruhan pada materi sistem persamaan linear dua variabel adalah 64,74%. Jadi kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VIII

MTs Al-Ikhwan Banjarmasin setelah diajarkan menggunakan model *think-talk-write* pada materi sistem persamaan linear dua variabel berada pada kualifikasi cukup.

### 3. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VIII pada materi sistem persamaan linear dua variabel yang pembelajarannya diterapkan menggunakan model pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW). Selama proses pembelajaran dengan menerapkan model TTW, para siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran yang diberikan, siswa bertanya dan lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung, jika terdapat siswa atau kelompok yang kesulitan dalam memecahkan masalah maka peneliti memberikan arahan dan panduan kepada kelompok tersebut. Arahan disini peneliti menemui kelompok yang kesulitan itu dan menjelaskan hal yang kelompok itu kurang paham dan mengerti.

Kemampuan pemahaman konsep siswa diukur dengan tes akhir pada materi sistem persamaan linear dua variabel. Kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII MTs Al-Ikhwan Banjarmasin kelas sampel yaitu VIII B berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar 64,74%.

Model TTW dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk melatih kemampuan pemahaman konsep siswa. Hal ini didukung oleh pendapat Yamin dan Ansari yang menyatakan bahwa model pembelajaran TTW merupakan

pembelajaran yang dapat menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi matematik siswa. Pembelajaran dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis. Pembelajaran yang berpusat pada siswa dan diskusi kelompok serta diskusi kelas memberikan banyak kesempatan bagi siswa untuk mengkomunikasikan ide/gagasan, pengetahuan dan pemikiran mereka. Selain itu, kegiatan mengkomunikasikan atau mendiskusikan pemikiran dengan temannya serta mempresentasikan di depan kelas juga menjadi salah satu sarana untuk pengembangan kemampuan pemahaman konsep siswa siswa baik secara lisan maupun tulisan.